

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Permainan sepak bola adalah salah satu cabang olahraga yang paling populer di dunia sampai saat ini. Sepak bola telah banyak mengalami perubahan dan perkembangan dari bentuk sederhana sampai menjadi permainan sepak bola modern yang sangat digemari banyak orang, tua-muda, anak-anak bahkan wanita. Dewasa ini, permainan sepak bola tidak sekedar dilakukan untuk tujuan rekreasi dan pengisi waktu luang akan tetapi menuntut suatu prestasi yang optimal dan nilai bisnis yang tinggi.

Permainan sepak bola di Indonesia sudah dilakukan masyarakat sejak zaman penjajahan Belanda akan tetapi prestasi kesebelasan nasional kita belum memenuhi apa yang diharapkan oleh pecinta sepak bola di tanah air, walaupun belum sampai pada prestasi yang diinginkan dan carut-marutnya lembaga yang menaungi sepak bola Indonesia seperti kisruh dua kubu PSSI dan KPSI yang berlangsung kurang lebih dua tahun, yang akhirnya melalui kongres secara resmi KPSI dibubarkan. Sudah terbukti sepak bola di Indonesia bisa menyatukan seluruh suporter yang ada di Indonesia mereka meninggalkan atribut bendera klub masing-masing daerah demi satu nama tim nasional Indonesia atau tim merah putih. Oleh karena itu, dalam rangka memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat, permainan sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang diprioritaskan.

Permainan sepak bola merupakan suatu permainan yang kolektif atau kerja sama tim. Semua pemain harus bekerja sama dengan teman satu tim untuk mencapai hasil yang maksimal. Selain kemampuan individu, kerja sama dan strategi yang diterapkan dalam permainan sepak bola memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap hasil pertandingan.

Teknik dasar yang perlu dimiliki pemain sepak bola adalah menendang (*kicking*), menghentikan (*stopping*), menggiring (*dribbling*), menyundul (*heading*), merampas (*tackling*), lemparan kedalam (*throw-in*), dan menjaga gawang (*goal keeping*). Salah satu teknik dasar yang sangat berpengaruh dalam permainan sepak bola adalah menendang (*passing* dan *shooting*), menendang (*passing* dan *shooting*) merupakan salah satu usaha memindahkan bola dari satu tempat ketempat lain dengan menggunakan kaki atau bagian kaki, seorang pemain sepak bola yang tidak dapat menguasai teknik menendang bola dengan benar, maka tidak mungkin menjadi pesepak bola yang andal dan baik. Dilihat dari perkenaan bagian kaki ke bola, menendang dibedakan menjadi beberapa macam, yaitu menendang dengan kaki bagian dalam (*inside*) digunakan untuk mengumpan jarak pendek (*short passing*), menendang dengan kaki bagian luar (*outside*) digunakan untuk mengumpan jarak pendek (*short passing*), menendang dengan punggung kaki (*instep*) digunakan untuk menembak ke gawang (*shooting at the goal*), dan menendang dengan punggung kaki bagian dalam (*inside of instep*) digunakan untuk mengumpan jarak jauh (*long passing*).

Penguasaan teknik yang baik akan dapat membantu menghemat penggunaan tenaga (Bompa,1999). Ini berarti bahwa semakin baik penguasaan teknik suatu cabang olahraga maka semakin hemat dalam pemakaian tenaga yang dikeluarkan.

*Long pass* merupakan salah satu dari teknik dasar sepak bola. *Long pass* dilakukan dengan cara menendang bola dengan melambung yang bertujuan untuk memberikan umpan kepada teman, atau bisa juga dilakukan oleh pemain bola untuk membuang bola sejauh-jauhnya.

*Control* adalah teknik menghentikan bola (*control ball*). Tujuan dari teknik ini salah satunya adalah untuk mengamankan bola dari lawan dalam permainan sepakbola. Ketika dalam pertandingan teknik *control* dapat dilakukan dengan semua bagian tubuh baik kaki, paha, dada, dan kepala, kecuali tangan (khusus penjaga gawang diperbolehkan).

Dikutip dari Sucipto (1999:17) mengemukakan bahwa “teknik dasar bermain sepakbola terdiri dari menendang dan mengoper bola, menghentikan bola, menggiring bola, menyundul bola, dan melempar bola”. Untuk melakukan teknik dengan baik diperlukan latihan yang benar.

Klub sepak bola bertujuan untuk membina karakter anak-anak dan berprestasi. Segala kegiatan seharusnya direncanakan dan juga diatur sesuai dengan kurikulum. Dan untuk menghadapi kemajuan zaman kurikulum selalu diadakan perubahan, perbaikan dan penyempurnaan agar apa yang diberikan di sekolah sepakbola terhadap anak didiknya dapat digunakan untuk menghadapi tantangan hidup dimasa sekarang maupun yang akan datang, sehingga sekolah

sepak bola bukan hanya tempat untuk berlatih tetapi juga sebagai tempat untuk belajar agar tujuan hidup atau cita-citanya tercapai.

Berdasarkan hasil dari observasi peneliti pada bulan Agustus 2017 disekolah sepak bola Gumarang Medan, dan sekolah sepak bola Porkam mereka sudah pernah mempraktikkan latihan *long pass control* sepak bola hanya saja pelatih masih memberikan bentuk latihan *long pass control* sepak bola saling berhadapan dan itu yang sering digunakan oleh beberapa pelatih yang ada di sekolah sepak bola lainnya, dan sesi permainan atau dalam pertandingan *long pass control* sangat jarang digunakan pemain.

Kemudian dari observasi tersebut sekolah sepak bola gumarang dan sekolah sepak bola ingin mendapatkan bentuk latihan *long pass control* sepak bola yang bervariasi, sehingga dengan adanya bentuk latihan *long pass control* sepak bola yang baru bisa lebih menambah wawasan pelatih dan pemain sepak bola, serta bisa membuat pemain sepak bola lebih bersemangat dan bersungguh-sungguh untuk berlatih karena adanya bentuk latihan *long pass control* sepak bola yang baru tersebut. Untuk mengetahui seberapa besar kebutuhan atlet tentang bentuk latihan *long pass control* sepak bola maka peneliti melakukan pengumpulan data terhadap 21 orang pemain sekolah sepak bola, sehingga dapat diperoleh dari analisis kebutuhan yang telah dilakukan terhadap 21 orang pemain sekolah sepak bola, maka diperoleh 100% atlet sekolah sepak bola menyatakan bahwa mereka pernah mengikuti latihan *long pass control* sepak bola. 100% atlet sekolah sepak bola menyatakan suka latihan *long pass control* sepak bola. 76% menyatakan memiliki kemampuan yang baik Kemudian. 100% menyatakan ingin

mendapatkan bentuk latihan *long pass control* yang baru, dan 100% menyatakan dapat memperbaiki kemampuan *long pass control* dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan dari penyebaran angket yang dilakukan peneliti. Sehingga dapat disimpulkan bahwa atlet pemula sangat ingin mendapatkan bentuk latihan *long pass control* sepak bola yang baru, menarik dan membuat mereka berlatih dengan sungguh-sungguh serta lebih bersemangat.

Berdasarkan hasil dari observasi yang dilakukan peneliti serta kebutuhan atlet sekolah sepak bola yang sangat menginginkan bentuk latihan *long pass control* sepak bola yang baru dan setelah dilakukan peneliti dengan pengumpulan data maka untuk mencapai latihan yang menarik, bermakna serta latihan yang dilakukan dengan bersungguh-sungguh dan latihan yang membuat atlet sekolah sepak bola menjadi senang serta gembira sewaktu melakukan bentuk latihan *long pass control* sepak bola yang baru tersebut, kemudian untuk mencapai tujuan dalam latihan yang baik dan untuk membuat bentuk latihan *long pass control* sepakbola tersebut perlu ada kajian melalui penelitian agar tercipta bentuk latihan *long pass control* sepak bola yang baru, baik dan efisien.

Maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :  
Pengembangan Variasi Latihan *Long Pass Control* Dalam Permainan Sepak bola  
Tahun 2018.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang diteliti dapat teridentifikasi sebagai berikut :

1. Apakah bentuk latihan *long pass control* sepak bola dibutuhkan atlet sekolah sepak bola?
2. Bagaimana cara mengembangkan bentuk latihan *long pass control* sepak bola untuk atlet sekolah sepak bola?
3. Peralatan apa saja yang dibutuhkan untuk pengembangan bentuk latihan *long pass control* sepak bola pada atlet sekolah sepak bola?
4. Faktor-faktor apa saja yang dapat membuat atlet sekolah sepak bola bersungguh-sungguh dan bersemangat untuk melakukan latihan *long pass control* sepak bola?
5. Apakah pengembangan bentuk latihan *long pass control* sepak bola dapat menambah wawasan pelatih?
6. Bisakah bentuk latihan *long pass control* sepak bola yang baru membuat atlet sekolah sepak bola lebih menguasai teknik dasar sepak bola?

Karena masih banyak lagi yang bisa dipertanyakan dan diungkapkan, maka karena keterbatasan yang dimiliki peneliti sehingga perlu adanya pembatasan masalah yang akan diteliti.

### C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah : Pengembangan latihan teknik dasar sepakbola dengan menggunakan bentuk latihan *long pass control* pada atlet sekolah sepak bola usia 14-16 Tahun .

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana cara mengembangkan bentuk latihan *long pass control* sepak bola untuk atlet sekolah sepak bola Tahun 2018 ?

### E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah : Untuk mengembangkan bentuk latihan *long pass control* sepak bola yang baru dan lebih menarik serta lebih efektif dari bentuk latihan yang sudah ada pada atlet sekolah sepak bola Tahun 2018.

### F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Mengembangkan pembelajaran bentuk latihan *long pass control* sepak bola.
2. Memberikan informasi tentang pengembangan latihan *long pass control* sepak bola.

3. Sebagai bahan masukan bagi para pelatih, dalam membina para atlet sekolah sepak bola untuk mencapai prestasi yang tertinggi.
4. Untuk menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan atlet sekolah sepakbola dalam melakukan latihan *long pass control* sepak bola.
5. Bentuk latihan *long pass control* sepak bola yang baru dapat membuat atlet sekolah sepak bola latihan dengan bersungguh-sungguh, konsentrasi, efektif dan membuat atlet sekolah sepak bola berkeinginan tinggi untuk menciptakan permainan yang lebih baik.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY